

ABSTRAK

KONTRIBUSI KERAJINAN ANYAMAN BAMBU TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN POKOK MINIMUM KELUARGA PETANI SAWAH TADAH HUJAN DI DESA TULUNGAGUNG KECAMATAN GADINGREJO KABUPATEN PRINGSEWU TAHUN 2011

**Oleh
Amalia Sholeha**

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji tentang kontribusi kerajinan anyaman bambu terhadap peningkatan pendapatan dalam memenuhi kebutuhan pokok minimum keluarga di Desa Tulungagung Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu Tahun 2011. Titik tekan kajiannya pada luas lahan garapan, jumlah anak dan tanggungan kepala keluarga, hasil usaha tani, pendapatan hasil kerajinan, sumbangan hasil kerajinan, tingkat pendapatan keluarga dan tingkat pemenuhan kebutuhan pokok keluarga.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Populasi penelitian sebanyak 265 KK dan diambil sampel 20% (53 responden). Pengumpulan data dengan teknik observasi, wawancara terstruktur dan dokumentasi. Analisis data menggunakan tabulasi frekuensi dan persentase, sebagai dasar interpretasi dan deskripsi dalam penulisan laporan penelitian ini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Sejumlah 83,02 % responden tergolong petani (luas lahan 0,25 – 0,49 Ha) rata-rata responden seluas 0,30 Ha/KK. 2) Jumlah anak rata-rata 3 jiwa/KK, jumlah tanggungan responden rata-rata 5 jiwa/KK. 3) Total hasil usaha tani Rp 306.995.250,-/tahun, rata-rata pendapatan Rp 5.792.000,-/KK/tahun. 4) Total pendapatan hasil dari anyaman bambu Rp 215.600.000,-/tahun, dan rata-rata pendapatannya Rp 4.067.000,-/tahun/KK. 5) Total kontribusi dari pendapatan anyaman bambu sebanyak Rp 215.600.000,-/tahun atau 40,75% dari total pendapatan Rp 522.595.000,-. 6) Keberadaan kegiatan anyaman bambu, dapat menambah pendapatan keluarga petani 40,75 %. 7) Sebelum adanya kegiatan anyaman bambu, keluarga petani terpenuhi kebutuhan pokoknya 5,66% KK, dan setelah adanya sumbangan dari hasil kegiatan anyaman bambu bertambah menjadi 56,60% dari 53 KK.